

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap peran audit internal dalam meningkatkan kinerja karyawan divisi *marketing* pada BRI Kanca Pajajaran Bogor, berikut ini adalah beberapa kesimpulan yang dapat ditarik, yaitu:

1. Dalam melakukan audit atas karyawan divisi *marketing*, terdapat 3 proses yang dilalui, yaitu *pra kanins*, *pra exit*, dan *exit meeting*. Setiap tahapan ini dilakukan untuk mengumpulkan dan pemeriksaan laporan pekerjaan karyawan divisi *marketing*. Melalui proses ini, KANINS akan memeriksa hasil pekerjaan masing-masing individu untuk melihat apakah terjadi pelanggaran atau kesalahan. Lalu KANINS akan memberikan tindak lanjut rekomendasi untuk memperbaiki kesalahan yang terjadi. Tindak lanjut atas temuan akan dilaporkan dan diperiksa kembali, untuk melihat apakah sudah diperbaiki berdasarkan rekomendasi yang diberikan. Setiap tahapan audit ini melibatkan Pemimpin Cabang, manajer setiap bagian dalam divisi *marketing*, dan tim KANINS dalam sebuah *meeting* untuk membahas dan melaporkan hasil audit.
2. KANINS berperan untuk menggali segala informasi yang berkaitan dengan hasil pekerjaan karyawan divisi *marketing* untuk dapat menemukan kesalahan yang terjadi. Kesalahan yang terjadi akan menjadikan karyawan divisi *marketing* lebih meningkatkan kepatuhan atas ketentuan yang berlaku atau Standar Operasi (SOP) pada BRI, melalui masukan perbaikan yang diberikan oleh KANINS. Dengan kepatuhan, akan meminimalisir kesalahan atau pelanggaran dalam pekerjaan divisi *marketing* dan kinerja karyawan akan mengalami peningkatan. Selain itu dengan adanya KANINS akan mengurangi risiko terjadinya kerugian dan kecurangan (*fraud*). Melalui temuan, karyawan divisi *marketing* dapat belajar dari kesalahan yang pernah terjadi sehingga kedepannya tidak terulang kembali. Kemudian dengan adanya KANINS karyawan divisi *marketing* dapat melakukan mitigasi melalui masukan yang diberikan untuk diterapkan pada kendala yang dihadapi, sehingga dapat meminimalisir terjadi temuan audit.
3. Responden menilai KANINS sangat berperan penting bagi divisi *marketing* untuk membantu meningkatkan kinerja para karyawan. Hal ini dapat dilihat dari hasil

analisis yang telah diolah dari kuesioner, responden menilai KANINS sudah melakukan perannya dengan sangat baik, mulai dari melakukan pemeriksaan atas seluruh aktivitas *marketing* untuk memastikan ada atau tidaknya penyimpangan yang terjadi, kemudian memberikan rekomendasi yang efektif untuk menindaklanjuti temuan yang ada, sehingga dapat mendorong tanggung jawab dan ketelitian, serta profesionalisme yang lebih tinggi dalam bekerja. Kemudian responden juga menilai konsultasi dengan KANINS sangat membantu karyawan dalam memperbaiki kendala dalam pekerjaan, sehingga dapat meminimalisir muncul temuan saat diaudit. Kemudian, responden juga menilai dengan adanya KANINS, dapat mendorong peningkatan kinerja karyawan berdasarkan lima indikator kinerja, yaitu kualitas, kuantitas, kerja sama, komunikasi, dan kehadiran. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis penilaian responden berdasarkan kuesioner, dimana keseluruhan skor masing-masing indikator maupun rata-rata skor dari keseluruhan indikator, berada pada rentang baik (*interval* 60% - 79,99%) dan sangat baik (*interval* 80% - 100%). Namun indikator kehadiran dinilai baik oleh karyawan, artinya KANINS harus lebih memperhatikan hal ini agar tidak terjadi secara berkelanjutan dan dapat mempengaruhi nilai kinerja dan pencapaian target kerja staff *marketing*.

5.2. Saran

Setelah penelitian dilakukan dan telah diperoleh hasil penilaian responden, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Proses pelaksanaan audit oleh KANINS, yaitu *pra kanins*, *pra exit*, dan *exit meeting* sudah berjalan dengan teratur dan melibatkan beberapa pihak, yaitu pihak yang diaudit yang diwakili oleh manajer *marketing* dan pihak yang berkepentingan terhadap hasil audit yaitu Pimpinan Cabang, Kantor Pusat KANINS, dan Kantor Pusat BRI, sehingga seluruh hasil audit dan rekomendasi dapat tersampaikan kepada seluruh *staff marketing* melalui perantara manajer *marketing*. Lalu evaluasi pada *exit meeting* juga dapat membantu KANINS untuk dapat mengetahui apakah rekomendasi sudah diterapkan pada temuan-temuan yang ada. Maka dari itu, sebaiknya proses audit ini dapat terus melibatkan para petinggi BRI, untuk memastikan tidak ada manipulasi hasil audit dan agar hasil audit dapat tersampaikan kepada para *staff marketing*.

2. KANINS sudah menjalankan perannya dengan baik bagi karyawan divisi *marketing*, dimana seluruh temuan dan rekomendasi, serta konsultasi berlaku untuk semua karyawan yang diketahui melakukan pelanggaran dan yang mengalami kendala dalam pekerjaan. Lalu KANINS tidak pernah memanipulasi hasil audit. Maka dari itu, sebaiknya KANINS tetap mempertahankan independensi dan objektivitasnya sebagai auditor internal, sehingga seluruh pelanggaran maupun kecurangan dapat terus terungkap.
3. Penilaian staff *marketing* terhadap peran audit internal dalam membantu meningkatkan kinerja karyawan dalam hal kualitas, kuantitas, kerja sama, dan komunikasi sudah dinilai sangat baik. Namun indikator kehadiran yang dinilai baik saja. Maka dari itu, saran yang diberikan bagi KANINS adalah agar lebih memperhatikan hal terkait presensi karyawan. Karena saat diaudit masih terdapat laporan bahwa beberapa karyawan yang tidak tepat waktu hadir kerja dengan alasan tertentu dan bahkan ada yang tidak memberikan alasan sama sekali, walaupun mereka tahu bahwa laporan kehadiran juga akan diaudit dan akan mempengaruhi penilaian kinerja mereka jika terlalu sering telat. Jadi sebaiknya, KANINS memberikan rekomendasi bagi manajer *marketing* untuk menindak tegas karyawan yang sering telat dengan memberikan surat teguran dan apabila masih dilakukan walaupun sudah ditegur, tindakan yang diambil adalah bonus akan dihilangkan untuk karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnestian. (2021). *<http://repositori.unsil.ac.id/3182/5/BAB%20II.pdf>*. Retrieved November 25, 2022 from repositori.unsil.ac.id.
- Akbar, S. (2018, September). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan. *JIAGANIS, Vol.3, No.2 September 2018: 1-17*.
- Anggraini, C. A. (2019). Prosedur Pelaksanaan Pemberian Kredit Pemilikan Rumah Pada BRI Kantor Cabang Mojokerto.
- Apandi, A., & Nasution, N. (2022, July). Peran Audit Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Perolehan Aset Tetap (Studi Kasus BPRS Harta Insan Karimah Bekasi). *Jurnal Akuntansi STEI*.
- Asbar. (2017). Upaya Peningkatan Penyaluran Kredit Briguna di BRI Kantor Cabang Pangkajene-Selempore. Retrieved February 17, 2023 from <https://repository.polipangkep.ac.id/>
- Belinda, S. (2017). Pemeriksaan Operasional Terhadap Kualitas Pelayanan Jasa Dalam Upaya Meningkatkan Kepuasan Pelanggan (Studi Kasus pada V Hotel and Residence).
- Dewi, A. (2018). Pengaruh Internal Audit, Gaya Kepemimpinan, Motivasi, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. From <https://dspace.uui.ac.id/>
- Dian, E. (2017). Analisis Penerapan Sistem BI Checking Dalam Pengambilan Keputusan Pencairan Kredit Pada BTPN Cabang Sungguminasa Kabupaten Gowa.
- Erfiansyah, E., & Kurnia, I. (2018). Peranan Auditor Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan (Survei Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Bandung, Kabupaten Bandung, dan Kabupaten Bandung Barat). *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan Akuntansi*.
- Fatullah, R. T. (2019). *Prosedur Pembukaan Layanan Electronic Data Captured Pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Cik Ditiro Yogyakarta*.
- Fauziyah. (2023). Peran Audit Internal SDM Untuk Penilaian Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*.
- Firmanto. (2017). *<http://e-journal.uajy.ac.id/12659/1/JURNAL.pdf>*. Retrieved November 18, 2022 from e-journal.uajy.ac.id.

- Gultom, E. A. (2016). Peranan Audit Internal Dalam Menunjang Pengendalian Sistem Persediaan (Studi Kasus Pada PT. Rolas Nusantara Mandiri). *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya*. From <https://jimfeb.ub.ac.id/>
- Hendrik, Hamid, H., & Gursriani, M. (2016). Mekanisme Pemberian Kredit BRI Konvensional Kantor Cabang Pekanbaru Pada Usaha Perikanan di Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Vol.3 No.1 (2016)*. From jom.unri.ac.id
- Hikmah, D. N., Hetika, & Krisdiyawati. (2019). Analisis Tingkat Risiko Kredit Pada BRI Kantor Cabang Tegal. *Jurnal Prosiding Desy*. From <https://perpustakaan.poltektegal.ac.id>
- Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2019, March 19). <https://itjen.kemenuh.go.id/2019/03/23/antara-audit-dengan-teknologi-informasi-saat-ini/>. Retrieved August 03, 2023 from itjen.kemenuh.go.id.
- Istiani, D. (2014). <https://eprints.perbanas.ac.id/2473/4/BAB%20II.pdf>. Retrieved March 10, 2023 from eprints.perbanas.ac.id.
- Kurniawati, N. (2018). <http://repository.stei.ac.id/7389/3/BAB%202.pdf>. Retrieved March 05, 2023 from repository.stei.ac.id.
- Maslakhatul, A. (2018). Pelaksanaan Monitoring Pembiayaan Pada Produk KPR di BRI Syariah Kantor Cabang Semarang.
- Mulya, N. S. (2019). Peranan Audit Internal Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada PT. Encar Daihatsu Palembang.
- Nurhayati, S., Mahmudah, A., & Darmawan, Y. (2021). Peningkatan Kinerja Karyawan Melalui Audit Internal, Kompetensi, dan Kompensasi. *Jurnal Media Komunikasi Ilmu Ekonomi Vol.38 No.1*. From <https://ejournal.ahmaddahlan.ac.id/>
- Nurinaya. (2017, December). Pengaruh Komunikasi, Motivasi, Sarana Prasarana dan Deskripsi Pekerjaan Terhadap Kinerja Karyawan Universitas Muhammadiyah Makassar. *Jurnal Economix Vol. 5 No. 2*.
- Oktaviana, L. (2015). Peran Audit Internal Guna Meningkatkan Kinerja (Studi Kasus Pada PT. BPR Armindo Kencana Malang). *Parsimonia Vol.2 No. 1*.
- Prasetyo, S. R. (2012). Prosedur Penanganan KPR di PT. Bank Tabungan Negara Tbk. Cabang Madiun.
- Priantinah, D. (2012). Persepsi Karyawan Tentang Peran Auditor Internal Sebagai

- Pengawas, Konsultan, dan Katalisator Dalam Pencapaian Tujuan Perusahaan.
Jurnal Nominal Vol. 1 No. 1.
- PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. (2023). *Company Profile*. Retrieved January 15, 2023
- Purnia, D. S., & Alwiyah, T. (2020). *Metode Penelitian : Strategi Menyusun Tugas Akhir*. Graha Ilmu.
- Purnomo, C. P., & Efendi, D. (2022). Pengaruh Audit Operasional dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Dwi Inti Mulia Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol.11 No.10 (2022)*. From jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id
- Rachmat, A. (2020, October). Pengaruh Penerapan SOP, Gaya Kepemimpinan, dan Audit Internal Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada PT. Mega Pesangrahan Indah). *Jurnal Ekonomika dan Manajemen Vo. 9 No. 2.*
- Ridho, P. G., Meidawati, N., & Puspaningsih, A. (2021). The Influence of Internal Audit, Motivation, and Work Environment on Employee Performance. *Journal of Contemporary Accounting Vol. 3 Issue 3*. Retrieved February 20, 2023
- Rifanti, T. H., & Dewi, A. R. (2019). Penanganan Kredit Macet Pada BRI Cabang X. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Perpajakan .*
- Russell Bedford SBR. (2021, August 12). <https://sbr-cpa.co.id/manfaat-audit-internal/>. Retrieved April 12, 2023 from sbr-cpa.co.id.
- Salim, W., & Santoso, T. (2020). Studi Deskriptif Kinerja Karyawan CV. Indrawan Elektronik di Bali. From <https://www.neliti.com/publications>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business Seventh Edition* (Vol. VII). John Wiley & Sons Ltd.
- Sembiring, B. (2020). <http://portaluniversitasquality.ac.id:55555/1118/4/BAB%20II.pdf>. Retrieved November 12, 2022 from portaluniversitasquality.ac.id.
- Suryaning, D. T. (2022). <http://repository.stei.ac.id/9435/2/BAB%20II.pdf>. Retrieved February 03, 2023 from repository.stei.ac.id.
- Tarigan, K., & Viorentine. (2021, July 14). Peran Audit Internal, Manajemen Perusahaan, dan Pencegahan Kecurangan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi

Kasus Pada PT. Universal Car Rental). *Jurnal Akuntansi Vol. 21 No. 1*. From <http://ejournal.ukrida.ac.id/>

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. (2018, February). <http://repository.untag-sby.ac.id/1117/3/BAB%20II.pdf>. Retrieved March 10, 2023 from repository.untag-sby.ac.id.

Universitas Muhammadiyah Malang. (2021). <https://eprints.umm.ac.id/73088/80/BAB%20II.pdf>. Retrieved March 15, 2023 from eprints.umm.ac.id.

Wahyuni, R. (2020). Peran Audit Internal Dalam Mengatasi Fraud Pada Pemerintah Kota Makassar (Studi Kasus Kantor Balaikota Makassar).